

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1		
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,809.0	5,981.4		
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,249.2	4,659.1		
Net asing (Rp miliar)	65.7	-444.3	-264.9		
Net asing (jt shm)	-50.6	-87.5	-2.0		
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5,376.3	6,388.4	6,442.0		
Sektoral	Penutupan	1 year	1 day	YTD	
Agri	1,781	0.8%	-0.4%	-4.4%	
Basic Industry	615	17.6%	-1.0%	14.2%	
Consumer	2,522	-0.7%	-1.2%	8.5%	
Finance	1,011	26.1%	-0.6%	24.5%	
Infrastructure	1,208	8.9%	-0.7%	14.5%	
Misc. Industry	1,336	-3.5%	-0.5%	-2.5%	
Mining	1,451	214%	-0.2%	4.6%	
Property	499	-11.7%	-0.9%	-3.7%	
Trade	917	6.7%	-14%	6.6%	
Indeks Saham	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,902	9.1%	-0.8%	114%
FSSTI	Singapura	3,262	13.1%	0.8%	13.2%
KLCI	Malaysia	1,759	5.5%	-0.2%	7.1%
SET	Thailand	1,691	11.7%	0.2%	9.6%
KOSPI	Korsel	2,373	16.1%	0.0%	18.2%
SENSEX	India	31,592	12.4%	-0.3%	18.6%
HSI	Hongkong	28,379	13.3%	0.7%	29.0%
NKY	Jepang	20,629	22.1%	0.0%	8.4%
AS30	Australia	5,720	2.8%	0.0%	0.8%
IBOV	Brasil	76,618	26.3%	0.0%	27.2%
DJI	Amerika	22,775	24.7%	0.5%	15.2%
SX5P	Eropa	3,200	12.2%	0.2%	6.3%
UKX	Inggris	7,508	7.3%	0.5%	5.1%
Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg	
TLKM	34.43	2,320.1	0.03	0.09%	
TINS	0.050	678.2	0.00	0.00%	
ANTM	0.025	3312	0.00	0.00%	
*Rp/US\$	13,477				
Suku Bunga & Inflasi	Interest	Inflation	Real interest rate		
Deposito IDR 3 bln	5.96				
Kredit Bank IDR	17.84				
BI Rate (%)	#N/A N/A	3.72%		#VALUE!	
Fed Funds Target	1.25	1.90%		1.23	
ECB Main Refinancing		1.50%		(0.02)	
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.70%		(0.04)	
Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day	
Oil US\$ (in USD)					
Minyak WTI/bbl	50.0	19%	0.8	162%	
CPO/ton	6413	6.4%	12	0.18%	
Karet/kg	177	2.5%	0.0	0.68%	
Nikel/ton	10,522	4.2%	-74.0	-0.70%	
Timah/ton	20,929	5.7%	196.0	0.94%	
Emas/g. oz	1275.0	10%	-7.5	-0.59%	
Batu Bara/ton	99.0	18.0%	-0.3	-0.35%	
Tepung Terigu/ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%	
Jagung/bushel	3.1	-2.8%	0.0	0.64%	
Kedelai	9.2	-0.9%	0.1	11%	
Tembaga	6,471.3	39.3%	187.0	2.89%	

Source : Bloomberg

## Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup menguat setelah Kongres menyetujui anggaran sebesar \$4,1 triliun sehingga membuka jalan menuju reformasi pajak. Dow Jones membukukan kenaikan +114 poin (+0,50%) di level 22.775, S&P 500 ditutup menguat +14 poin (+0,56%) di level 2.552, Nasdaq berakhir positif +50 poin (+0,78%) di level 6.585. Pagi ini bursa Asia dibuka di di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka melemah -17 poin (-0,13%) di level 13.481.

## Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen positif, di sisi lain melemahnya nilai tukar rupiah diperkirakan menjadi katalis negatif indeks. IHSG diproyeksikan bergerak bervariasi cenderung melemah pada rentang *support* di level 5.860 dengan *resistance* di 5.940. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNTR (SELL, Resist: Rp32.925, Support: Rp31.400)
- AKRA (BoW, Resist: Rp7.075, Support: Rp6.925)
- MNCN (SoS, TP: Rp1.500, Support: Rp1.435)
- SMGR (Spec Buy, TP: Rp10.450, Support: Rp10.300)

## News Highlight

**PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA)** menargetkan pertumbuhan laba bersih sepanjang 2017 dapat melampaui kenaikan nilai pendapatan. Direktur Utama Prodia Dewi Muliaty mengatakan, target pendapatan perusahaan pada 2017 setidaknya bisa tumbuh 13,45% yoy seperti tahun sebelumnya. Meski memasang target pendapatan yang moderat, dia optimistis pertumbuhan laba masih akan lebih kencang dibandingkan kenaikan pemasukan. Dia mengakui pada semester I/2017 perusahaan mengalami tantangan yang cukup besar, karena pergerakan dari pelanggan tidak sedinamis tahun sebelumnya. Fenomena ini mirip dengan industri ritel secara umum.

**PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)** melaporkan salah satu gerainya mengalami kebakaran dan untuk sementara tidak dapat lagi beroperasi. Menurut keterangan manajemen perseroan, kebakaran bersumber dari ruang elektrikal gedung mall dan menjalar ke lantai lower ground di mana toko Hypermart berada. Hal tersebut mengakibatkan gerai tersebut tidak dapat beroperasi. Untungnya, gerai tersebut berada di bawah perlindungan asuransi. Manajemen perseroan mengungkapkan bahwa secara keseluruhan operasional Hypermart dalam skala nasional tidak terpengaruh oleh insiden tersebut.

**PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK)** menyatakan bakal bersikap kooperatif dan terbuka terhadap berbagai pihak terkait kasus hukum yang menimpa perusahaan. Kasus hukum itu sendiri diakui oleh manajemen emiten berkode saham DGIK mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Direktur Utama Nusa Konstruksi Djoko Eko Suprastowo mengatakan perusahaan akan bersikap kooperatif terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), lembaga yang menetapkan perusahaan sebagai tersangka korupsi. Menurutnya, manajemen juga akan berusaha terus bersikap terbuka kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham hingga pihak perbankan mengenai kasus yang dialami oleh perusahaan. Djoko juga mengatakan publik tidak perlu mengkhawatirkan kasus yang dialami oleh perusahaan. Menurutnya, kasus yang dialami oleh perusahaan berbeda dari kasus yang dialami oleh personal.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	7,950	7,550	-5.03%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,410	3,575	48.34%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	930	1,600	72.04%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,115	5,350	379.82%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,600	11,550	75.00%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,325	12,100	-21.04%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	20,275	11,800	-41.80%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,500	5,600	-25.33%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,400	3,800	-29.63%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,960	1,150	-61.15%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	820	1,140	39.02%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	19,025	22,500	18.27%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,010	333	-88.94%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,375	13,600	31.08%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,240	6,500	100.62%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,980	3,000	51.52%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,700	4,700	74.07%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,800	2,500	38.89%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,795	2,900	61.56%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,675	17,400	100.58%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,425	7,900	-6.23%
Unilever	UNVR	HOLD	50,100	39,375	-21.41%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,680	1,710	1.79%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	9,775	11,900	21.74%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,750	6,150	6.96%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	1,470	3,600	144.90%
Soechi Lines	SOCI	BUY	282	690	144.68%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,430	700	-51.05%
<b>Property :</b>					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	296	400	35.14%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	388	420	8.25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,805	2,500	38.50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,185	1,150	-2.95%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,135	1,500	32.16%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	620	600	-3.23%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	6,275	4,150	-33.86%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,660	3,300	-29.18%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,660	4,360	19.13%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	346	340	-1.73%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,370	3,050	-30.21%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,425	10,400	61.87%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	75	320	326.67%

# INDOPREMIER

## Head Office

### PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.